

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya tentang karakteristik tayangan TikTok yang dilihat oleh anak dan dampak tayangan TikTok terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini, dari hal tersebut terdapat hasil kesimpulannya, yaitu:

5.1.1 Karakteristik Tayangan TikTok yang Dilihat oleh Anak

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara, maka dapat diketahui bahwasannya AKZ, EL, dan DAF dapat menggunakan aplikasi TikTok tanpa bantuan orang tua, sebagai mana dalam karakteristik tayangan TikTok yang dilihat oleh anak usia dini ini akan diungkapkan beberapa penjelasan sebagai berikut: 1) alasan menggunakan aplikasi TikTok, walaupun yang mendownload aplikasi TikTok itu orang tuanya, akan tetapi karena AKZ ini selalu menggunakan hp orang tuanya, jadinya AKZ mengikuti bermain TikTok dan juga terkadang AKZ selalu diajak untuk membuat video TikTok oleh ibunya atau oleh tantenya. Sedangkan EL alasannya menggunakan aplikasi TikTok karena keluarga EL hampir semuanya menggunakan TikTok, maka dari itu EL pun dikasih lihat tontonan TikTok dan juga setiap EL menangis dibujuknya selalu menggunakan jalan alternatif yaitu menonton TikTok atau Youtube. Dan untuk DAF alasannya menggunakan aplikasi TikTok karena tidak mau ketinggalan jaman dengan teman-teman sebayanya. 2) jenis-jenis tayangan TikTok, TikTok menyajikan berbagai jenis tayangan video yang bisa dilihat oleh semua kalangan. Salah satunya bisa dilihat oleh AKZ, EL dan DAF. Ananda AKZ mampu memilih jenis tayangan TikTok dengan sendirinya tanpa bantuan orang tuanya. Jenis tayangan TikTok yang AKZ pilih yaitu konten hiburan, seperti menonton comedy parodi. Sedangkan Ananda EL mampu untuk memilih jenis tayangan TikTok

dengan sendirinya, walaupun mengaksesnya perlu dibantu oleh bundanya. Jenis tayangan TikTok yang dipilih oleh EL yaitu konten hiburan, sebab Ananda EL menonton orang yang sedang bermain layang-layang. Dan untuk ananda DAF mampu untuk memilih sendiri jenis tayangan TikTiknya. Jenis tayangan TikTok yang dipilih oleh DAF yaitu konten mukbang, seperti menonton orang yang sedang makan besar. 3) intensitas dalam mengakses tayangan TikTok, intensitas dalam mengakses tayangan TikTok dapat memiliki pengaruh, karena semakin lama durasi menontonnya maka akan semakin kecanduan. Ananda AKZ durasi menontonnya paling lama 3 jam lebih, sedangkan paling sebetulnya hanya 30 menit. Sedangkan Ananda EL durasi menontonnya paling lama 2 jam dan paling sebetulnya hanya 9 menit. Dan untuk DAF durasi menontonnya tidak pernah lama, karena anaknya gampang bosan dan jika sudah ada teman yang nyamper untuk main, maka hp nya akan diabaikan. 4) pengaruh dampak tayangan TikTok, ananda AKZ mendapatkan pengaruh setelah mengakses tayangan TikTok yaitu anak lebih dewasa belum waktunya seperti, perilaku dan bahasanya. Sedangkan ananda EL mendapatkan pengaruh setelah mengakses tayangan TikTok yaitu anak menjadi tau cara membuat layang-layang, karena ananda EL sering mengakses tayangan video cara membuat layang-layang. Dan untuk DAF mendapatkan pengaruh baik, walaupun dikit-dikit harus mengikuti yang ada dalam video TikTok yaitu anak menjadi bisa untuk masak membuat kue yang dia suka.

5.1.2 Mendeskripsikan Dampak dalam Tayangan TikTok Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa, perkembangan bahasa ekspresif ananda AKZ, EL dan DAF dengan rentang usia 4-5 tahun ditemukan bahwa mengalami perkembangan yang sesuai dengan usianya. Perkembangan bahasa ekspresif yang dimiliki oleh anak terdiri dari: 1) anak mampu untuk menyatakan keinginan saat ingin membeli suatu barang yang sama seperti

di dalam tayangan TikTok, 2) anak mampu mengungkapkan perasaannya saat anak merasakan suatu hal yang mereka sukai dan mereka tidak sukai. 3) anak mampu untuk menceritakan kembali setelah menyimak tayangan TikTok menggunakan bahasa yang sederhana atau bahasa sehari-hari.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada hasil kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hal ini dapat diperoleh implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi pertama yaitu karakteristik tayangan TikTok yang dilihat oleh anak usia dini yang berusia 4-5 terbagi pada dua aspek, yaitu berimplikasi kepada orang tua untuk lebih memperhatikan lagi berapa lama durasi anak menonton tayangan TikTok dalam sehari dan perlunya ada pendamping orang tua pada saat anak menonton tayangan TikTok, serta orang tua juga harus tau jenis tayangan apa saja yang harus diperhatikan oleh orang tua, supaya anak tidak mendapatkan pengaruh perilaku dan bahasa lebih dewasa sebelum waktunya.
2. Implikasi kedua yaitu dampak dalam tayangan TikTok terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini berusia 4-5 tahun berkembang dengan baik pada seusianya, hal ini tidak terlepas dari usaha ibu untuk menstimulus anak menyatakan kata-kata ekspresif selama menyimak tayangan TikTok. dalam hal ini anak usia 4-5 tahun tersebut dapat terhindar dari kerumitan dalam pikirannya, karena dapat mengutarakan keinginan, perasaan, dan pendapatnya kepada orang lain. Kedua, mengutarakan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai. Ketiga, dapat menceritakan kembali tayangan TikTok yang telah di lihat menggunakan bahasa sederhana. Maka, ketiga anak tersebut telah berkembang dengan optimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka rekomendasi yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua yaitu, diharapkan untuk mendampingi dan memperhatikan anak dalam mengakses tayangan TikTok, supaya dapat meminimalisir pengaruh terhadap anak. Dan orang tua diharapkan untuk mengatur atau menentukan durasi dalam menonton tayangan TikTok pada anak, agar anak tidak terlalu kecanduan.

2. Bagi Peneliti

Berdasarkan dari hasil keseluruhan dalam penelitian ini yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara, bahwa peneliti sadar masih terdapat banyak kekurangan pada hasil penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti sangat berharap kepada peneliti selanjutnya bahwa saat mengambil responden penelitian harus memperhatikan jenis video TikTok yang di tonton dan menggunakan metode penelitian lain, seperti eksperimen.